

PENGGENAPAN TUJUAN ALLAH DI DALAM SEJARAH

Written by Terang Alkitab

Wednesday, 21 April 2010 17:33 - Last Updated Thursday, 22 April 2010 18:13

MENGENAL ALLAH DAN FIRMANNYA (60/90) Pedoman Saaat Teduh (Hari Ke-60 dari 90 Hari)

PENGGENAPAN TUJUAN ALLAH DI DALAM SEJARAH

"Telah dipilih sebelum dunia dijadikan."

1 PETRUS 1:18-20 Kisah 2:23

Allah selalu lebih dahulu mengetahui apa yang akan Dia ketahui ketika hari esok menjadi hari kemarin. Karena itu sejak kekekalan yang lampau Allah telah dipermuliakan oleh fakta bahwa pujian dari umat-Nya akan naik ke hadapan tahta-Nya hari ini dan besok. Ketika kita memuliakan Dia, kita tidak menambahkan jumlah total dari kemuliaan-Nya yang kekal, karena kemuliaan-Nya yang kekal mencakup kemuliaan dari segala peristiwa di dalam waktu, waktu lampau, sekarang dan akan datang, karena masa depan adalah seperti masa lampau. Semua pemuliaan kita bagi Allah secara kekal dan penuh telah tercakup di dalam dekrit-dekrit-Nya.

Kita harus memahami bahwa kemuliaan Allah tersebar secara kronologis dan geografis di seluruh bumi di dalam proses waktu, tepatnya di dalam program missionaris yang telah Allah dekritkan sejak kekekalan lampau. Allah dipermuliakan ketika kita memberitakan Injil hari demi hari, pekan demi pekan. Allah dipermuliakan ketika jiwa-jiwa dipimpin kepada Tuhan Yesus. Allah dipermuliakan ketika anak-anak bertumbuh didalam iman dan pengetahuan akan Tuhan Yesus. Kemuliaan Allah yang dinamis dan bergerak melalui ciptaanNya ini telah ada di dalam dekrit-dekrit-Nya sejak sebelum dunia diciptakan.

Tuhan Yesus Kristus di dalam doa Imam Agung-Nya berkata demikian, "Permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada" (Yoh. 17:5), Dia merujuk kepada kemuliaan salib yang sekarang akan digenapkan di dalam waktu, satu kali untuk selamanya, kemuliaan yang secara mutlak ditetapkan dan pasti "sebelum dunia ada" di dalam dekrit-dekrit Allah yang kekal.

Petrus mengemukakan pemikiran ini ketika dia berkata, "Kamu telah ditebus... bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan, tetapi karena kamu baru menyatakan diriNya pada zaman akhir"(1Ptr. 1:18-20). Pendamaian oleh Kristus sejak kekekalan telah ada di dalam dekrit-dekrit Allah, dan digenapkan satu kali untuk selamanya di dalam sebuah fakta sejarah. "Dia yang diserahkan Allah menurut maksud dan rencana-Nya, telah kamu salibkan dan kamu bunuh oleh tangan bangsa-bangsa durhaka" (Kis. 2:23).

RENUNGAN

(Baca Roma 11:33-36.)

DOAKAN " Ya Tuhan Allah, betapa agung Engkau!"